



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 26 November 2024

Halaman: 5

► PROGRAM KELANA HUMAS

Pemda DIY Kenalkan Sumbu Filosofi kepada Generasi Muda

DANUREJAN-Pemda DIY berupaya mempromosikan Sumbu Filosofi Jogja sebagai warisan dunia melalui program *Kelana Humas Nguri-uri Keistimewaan Jogja* yang berlangsung pada Oktober hingga Desember 2024.

Puncak acara pada 13 Desember 2024 akan menyajikan beragam kegiatan menarik, mulai dari kompetisi foto dan video, anugerah karya, hingga *talkshow*. Program ini bertujuan memperkenalkan Sumbu Filosofi Jogja kepada masyarakat luas, khususnya generasi milenial dan Gen Z, serta melibatkan para praktisi humas di seluruh Indonesia dalam upaya pelestarian nilai budaya.

"Kami ingin Sumbu Filosofi Jogja semakin dikenal dan dihargai oleh masyarakat dunia. Melalui kompetisi karya kreatif di media sosial, kami berharap dapat menarik minat generasi muda untuk lebih mengenal dan mencintai warisan budaya leluhur kita," kata Kepala Biro Umum Humas dan Protokol Pemda DIY, Teguh Suhada, Senin (25/11).

Kompetisi foto dan video yang menjadi bagian dari program ini berhasil menarik minat lebih dari 165 peserta dari berbagai kalangan, mulai dari mahasiswa hingga profesional. Peserta diajak untuk mengabadikan keindahan dan makna Sumbu Filosofi Jogja melalui lensa kamera. "Kami sangat antusias dengan antusiasme peserta yang begitu tinggi," ungkap CEO PR Indonesia, Asmono Wikan.

Menurutnya, hal ini menunjukkan bahwa generasi muda dan para praktisi humas memiliki kepedulian yang besar terhadap pelestarian budaya.

Adapun objek lomba difokuskan pada kawasan Sumbu Filosofi Jogja, mulai dari Panggung Krapyak hingga Tugu Pal Putih. Hal ini diharapkan dapat mendorong peserta untuk lebih mendalami sejarah dan makna dari setiap titik yang ada di sepanjang sumbu tersebut.

Dengan adanya program *Kelana Humas Nguri-uri Keistimewaan Jogja*, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya melestarikan warisan budaya. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat memperkuat ekosistem humas di Indonesia, serta memperkuat branding Sumbu Filosofi Jogja sebagai destinasi wisata budaya yang menarik.

"Kami berharap melalui program ini, Sumbu Filosofi Jogja dapat semakin dikenal di kancah internasional," katanya. *(Yusef Leon Piusker)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005